PERTEMUAN

SISTEM SANDI (Lanjutan) & Format data komputer

Toni Arifin, ST., M.Kom 0430059101

Secara umum, format data yang digunakan dalam sistem komputer adalah :

- 1. ASCII
- 2. Sign Integer
- 3. Floating Point (Bilangan Real)

ASCII

(American Standard Code for Information Interchange)

Karakter alfanumerik tersimpam pada memori dalam format data **ASCII** (Tabel 3-1).

Format data yang digunakan adalah 7 bit dengan bit yang ke 8 digunakan untuk memuat parity.

Dengan 7 bit, kode **ASCII** memiliki 2⁷ = 128 buah kombinasi kode yang berbeda (mulai 00H sampai 7FH).

Extended **ASCII** adalah kode 8 bit (perluasan ASCII) dimulai dari 80H sampai FFH (Tabel 3-2)

Secara umum, karakter ASCII terdiri dari :

- 1. Control characters
- 2. Information characters.

ASCII TABLE

Dec	H	Oct	Cha	604 1 08	Dec	Нх	Oct	Html	Chr	Dec	Нх	Oct	Html	Chr	Dec	Нх	Oct	Html Ch	nr
0	0	000	NUL	(null)	32	20	040	a#32;	Space	64	40	100	a#64;	0	96	60	140	a#96;	334
1	1	001	SOH	(start of heading)	33	21	041	@#33;	1	65	41	101	a#65;	A	97	61	141	6#97;	a
2				(start of text)	34	22	042	"	rr.	66	42	102	a#66;	В	98	62	142	b	b
3	3	003	ETX	(end of text)	35	23	043	#	#	67	43	103	a#67;	C	99	63	143	c	C
4	4	004	EOT	(end of transmission)	36	24	044	\$	\$	68	44	104	a#68;	D	100	64	144	d	d
- 5	5	005	ENQ	(enquiry)	37	25	045	6#37;	*	69	45	105	a#69;	E				e	
6	6	006	ACK	(acknowledge)	38	26	046	6#38;	6.	70	46	106	a#70;	F	102	66	146	6#102;	f
7	7	007	BEL	(bell)	39	27	047	a#39;	45	71	47	107	6#71;	G	103	67	147	6#103;	g
8	8	010	BS	(backspace)	40	28	050	((72	48	110	6#72;	H	104	68	150	a#104;	h
9	9	011	TAB	(horizontal tab)	41	29	051))	73	49	111	6#73;	I	105	69	151	i	1
10	A	012	LF	(NL line feed, new line)	42	2A	052	*	*	74	4A	112	6#74;		100 ET 1277			j	
11	В	013	VT	(vertical tab)	3/25/2			a#43;		75			6#75 ;					k	
12	C	014	FF	(NP form feed, new page)	0.5000			,	STORY TO STORY THE STORY T	76	4C	114	a#76;	L	155 AT (500)			l	
13	D	015	CR	(carriage return)	45	2D	055	&# 4 5;	2	77	4D	115	M	M	2005055			m	
14	E	016	SO	(shift out)	46			.	200	78	4E	116	N	N	110	6E	156	n	n
15	F	017	SI	(shift in)	47	2F	057	/	1	79	4F	117	O		15579 F-3	2000	-7770000	o	
				(data link escape)	100000			0	52.54	80			P					p	
				(device control 1)	49	31	061	1	1	100000	50 CO CO		Q	201	277			q	
18	12	022	DC2	(device control 2)	50	32	062	2	2	82	52	122	6#82;	R	114	72	162	r	r
19	13	023	DC3	(device control 3)	51	33	063	3	3	83	53	123	S ;		100 TO 100 TO 100	10000		s	
20	14	024	DC4	(device control 4)	52	34	064	4	4	84	54	124	 4 ;		Sec. 1500.15			t	
21	15	025	NAK	(negative acknowledge)	27.50	15050		5	CO. 1	1000			a#85;		2000			u	
				(synchronous idle)	54	36	066	 4 ;	6	86	56	126	V	V	V			v	
				(end of trans. block)	950,000,00			7 ;	7.75	905-1990			W		Commence of the contract of th			w	
24	18	030	CAN	(cancel)	56	38	070	8	8	88	77.75	95795H7~	4#88;		120	78	170	x	X
		031		(end of medium)	57			9	1 *	89	E (57.7)		Y		2000 0000 000			y	
26	1A	032	SUB	(substitute)	58			& # 58;		90	570770		Z		W. S. T. T. S.	33557		z	
27	1B	033	ESC	(escape)	59			;	14.00	91	5B	133	[[123	7B	173	{	{
28	10	034	FS	(file separator)	60	30	074	«#60;	<	92	5C	134	\	1	124	7C	174		
29	1D	035	GS	(group separator)	50,000,00			=	The second secon	93	5D	135]	A 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	2000			}	
		036		(record separator)	.0000.000			>		8703750		0770.5076	^					~	
31	1F	037	US	(unit separator)	63	3F	077	?	2	95	5F	137	_	_	127	7F	177		DEL

Information characters terdiri dari:

- 26 buah huruf kapital (*upper case*) dari A sampai Z
- 26 buah huruf kecil (*lower case*) dari a sampai z
- 10 digit desimal dari 0 sampai 9
- 32 karakter khusus (*special characters*).

Control characters dapat dikelompokkan menjadi :

- *Transmision control*, digunakan untuk mengontrol arus dari data yang dikirimkan lewat jalur transmisi.
- Format effector, digunakan untuk mengatur susunan secara fisik dari informasi yang ditransmisikan pada alat cetak atau layar dari terminal.
- **Device controls**, digunakan terutama untuk pengontrolan alatalat fisik yang ada di terminal.
- *Information separator*, digunakan sebagai elemen pembatas data yang ditransmisikan.

Data ASCII dapat disimpan dalam memori dengan meng-gunakan direktif khusus program assembler yaitu : Define Byte (DB) atau BYTE

Contoh 3-1.

```
0000 42 61 72 72 NAMA DB 'Barry B. Brey'
79 20 42 2E
20 42 72 65
79

000D 57 68 65 72 PESAN DB "Where can it be?'
65 20 63 61
6E 20 69 74
20 62 65 3F
```

Signed dan Unsigned Integer

Signed dan **Unsigned** integer adalah format data yang di gunakan untuk menyajikan bilangan bulat.

Bilangan ini dapat berukuran 1, 2 atau 4 byte.

(Gambar 3-1.) mengilustrasikan bobot posisi pada bilangan signed dan unsigned integer berukuran satu byte.

Dalam format data "signed integer" satu byte, bit yang paling kiri adalah bit 'tanda bilangan' S.

Jika S=0 maka bilangan bertanda positif dan jika S=1 maka bilangan bertanda negatif. Range dari bilangan ini adalah dari -128 sampai -1 dan 0 sampai +127.

Sebenarnya, bilangan *singed* integer ini didapat dari komplemen kedua dari bilangan positifnya.

Bit Bertanda

Bit 0 menyatakan bilangan positif Bit 1 menyatakan bilangan negatif

	A ₆ A ₅		A ₄	A_3	A_2	A_1	A_0							
	0	1	1	0	1	0	0	= + 52						
В	Bit Tanda Magnitude													
	\mathbf{B}_6	\mathbf{B}_5	$\mathbf{B_4}$	\mathbf{B}_3	\mathbf{B}_2	\mathbf{B}_{1}	\mathbf{B}_0							
	1	1	1	0	1	0	0	= - 52						
Bit Tanda Magnitude														

Bilangan Real / Floating Point

Bilangan Real terdiri dari tiga *field*, yaitu :

- 1. Bit *signed* S
- 2. Eksponen
- 3. Mantisa (Signifikan atau pecahan)

Secara umum ada tiga bentuk bilangan real yang dapat disimpan dalam memori (Gambar 3-2), yaitu

- 1. Presisi tunggal berukuran 4 byte
- 2. Presisi ganda berukuran 8 byte
- 3. Presisi diperpanjang (expanded) berukuran 10 byte

Eksponen disimpan dalam format eksponen terbias. Untuk bilangan real presisi tunggal biasnya adalah 127 (7FH), sedangkan untuk presisi ganda biasnya adalah 1023 (3FFH).

Bias ini akan dijumlahkan ke dalam eksponen sebelum disimpan ke dalam *field* eksponennya.

Contoh 3-4.

```
Bilangan desimal = +12
```

Biner = 1100

Biner yang dinormalkan = 1.1×2^3

Bit tanda S = 0

Eksponen (8 bit) = 0000 0011

Bias $(7FH) = 0111 \ 1111$

Eksponen terbias = 1000 0010 (eksponen+bias)

Mantisa (bit pecahannya) = 1000000 00000000 00000000 (23 bit)

Sehingga didapat bilangan real-nya adalah:

 Sekarang Cobalah anda cari bilangan real presisi tunggal untuk desimal berikut :

- 1. -84
- 2. +100
- 3. -75
- 4. + 175
- 5. 59